

## Guru Jangan Katrol Nilai Siswa

**JAKARTA (Suara Karya)** Kepala sekolah dan guru di sekolah menengah pertama (SMP) dan sekolah menengah atas (SMA) dilarang mengontrol nilai siswa untuk tidak memengaruhi dan memperlakukannya secara tidak manusiawi, ujar Kepala BSN.

Ketika melakukan pengujian, guru harus mengontrol nilai siswa yang telah diuji. Hal ini dilakukan agar guru dapat mengetahui hasil belajar siswa. Kepala BSN mengatakan, guru harus mengontrol nilai siswa yang telah diuji. Hal ini dilakukan agar guru dapat mengetahui hasil belajar siswa. Kepala BSN mengatakan, guru harus mengontrol nilai siswa yang telah diuji. Hal ini dilakukan agar guru dapat mengetahui hasil belajar siswa.



DIPERIKSA - Siswa akan diuji dengan cara ini pada penjurusan di tahun 2015-2016. (Suara Karya/Agus Setiawan)

### PLK ADA PDIP Jangan Intervensi KPU

**JAKARTA (Suara Karya)** Ketua Komisi Pemilihan Umum (KPU) H. Agus Supriatno mengatakan, partai politik (PLK) tidak boleh mengintervensi Komisi Pemilihan Umum (KPU) dalam proses pemilihan umum. Kepala KPU mengatakan, partai politik tidak boleh mengintervensi KPU dalam proses pemilihan umum.

Tahun	SMP	SMA	SMK
2014	57,83 persen	59,41 persen	59,28 persen
2013	55,62 persen	59,20 persen	59,51 persen
2012	55,67 persen	59,20 persen	59,70 persen
2011	55,55 persen	59,46 persen	59,56 persen
2010	55,24 persen	59,42 persen	59,56 persen



KUNJUNG PAMERAN - Ketua Komisi Pemilihan Umum (KPU) H. Agus Supriatno mengunjungi pameran di Gedung Sate, Bandung, Rabu, 13 Mei 2015.

### LULUS NASIONAL Disdik DKI Bantah Sekolah Curang

**JAKARTA (Suara Karya)** Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan DKI Jakarta, Dwi Supriatno, menegaskan bahwa tidak ada sekolah yang melakukan kecurangan dalam proses ujian nasional. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan DKI Jakarta, Dwi Supriatno, menegaskan bahwa tidak ada sekolah yang melakukan kecurangan dalam proses ujian nasional.

**DIKORUMIDASI** - Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan DKI Jakarta, Dwi Supriatno, menegaskan bahwa tidak ada sekolah yang melakukan kecurangan dalam proses ujian nasional. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan DKI Jakarta, Dwi Supriatno, menegaskan bahwa tidak ada sekolah yang melakukan kecurangan dalam proses ujian nasional.

### Isa Anshori: Sekolah Katrol Nilai Siswa Biar Lulus

**JAKARTA (Suara Karya)** Ketua Komisi Pemilihan Umum (KPU) H. Agus Supriatno mengatakan, kepala sekolah dan guru harus mengontrol nilai siswa untuk memastikan mereka lulus ujian nasional. Kepala KPU mengatakan, kepala sekolah dan guru harus mengontrol nilai siswa untuk memastikan mereka lulus ujian nasional.

**DIKORUMIDASI** - Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan DKI Jakarta, Dwi Supriatno, menegaskan bahwa tidak ada sekolah yang melakukan kecurangan dalam proses ujian nasional. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan DKI Jakarta, Dwi Supriatno, menegaskan bahwa tidak ada sekolah yang melakukan kecurangan dalam proses ujian nasional.

**DIKORUMIDASI** - Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan DKI Jakarta, Dwi Supriatno, menegaskan bahwa tidak ada sekolah yang melakukan kecurangan dalam proses ujian nasional. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan DKI Jakarta, Dwi Supriatno, menegaskan bahwa tidak ada sekolah yang melakukan kecurangan dalam proses ujian nasional.

### Tak Ada Lagi Cerita Siswa Depresi dan Bunuh Diri

**JAKARTA (Suara Karya)** Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan DKI Jakarta, Dwi Supriatno, mengatakan, tidak ada lagi cerita siswa depresi dan bunuh diri akibat ujian nasional. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan DKI Jakarta, Dwi Supriatno, mengatakan, tidak ada lagi cerita siswa depresi dan bunuh diri akibat ujian nasional.



DIKORUMIDASI - Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan DKI Jakarta, Dwi Supriatno, menegaskan bahwa tidak ada sekolah yang melakukan kecurangan dalam proses ujian nasional.

# Urgensi Relaksasi Kebijakan Moneter

Oleh Ryan Kiryanto



Ryan Kiryanto

## Memoret Kejuruan Setelah dari Kelulusan UN 2015

RI-4 Ujian Nasional, sebagai salah satu bentuk ujian untuk mengukur kemampuan siswa di Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) pada periode pertama berakhir pada tanggal 12 Mei 2015. Pada tanggal 13 Mei 2015, siswa SMA dan SMK akan mengikuti ujian nasional di tingkat kabupaten/kota.

Setelah selesai mengikuti ujian nasional, siswa SMA dan SMK akan mengikuti ujian kejuruan. Ujian kejuruan ini bertujuan untuk mengukur kemampuan siswa dalam bidang kejuruan yang akan dipelajari di perguruan tinggi kejuruan. Ujian kejuruan ini akan dilaksanakan pada tanggal 15 Mei 2015.

Setelah selesai mengikuti ujian nasional, siswa SMA dan SMK akan mengikuti ujian kejuruan. Ujian kejuruan ini bertujuan untuk mengukur kemampuan siswa dalam bidang kejuruan yang akan dipelajari di perguruan tinggi kejuruan. Ujian kejuruan ini akan dilaksanakan pada tanggal 15 Mei 2015.

Setelah selesai mengikuti ujian nasional, siswa SMA dan SMK akan mengikuti ujian kejuruan. Ujian kejuruan ini bertujuan untuk mengukur kemampuan siswa dalam bidang kejuruan yang akan dipelajari di perguruan tinggi kejuruan. Ujian kejuruan ini akan dilaksanakan pada tanggal 15 Mei 2015.

Setelah selesai mengikuti ujian nasional, siswa SMA dan SMK akan mengikuti ujian kejuruan. Ujian kejuruan ini bertujuan untuk mengukur kemampuan siswa dalam bidang kejuruan yang akan dipelajari di perguruan tinggi kejuruan. Ujian kejuruan ini akan dilaksanakan pada tanggal 15 Mei 2015.

Setelah selesai mengikuti ujian nasional, siswa SMA dan SMK akan mengikuti ujian kejuruan. Ujian kejuruan ini bertujuan untuk mengukur kemampuan siswa dalam bidang kejuruan yang akan dipelajari di perguruan tinggi kejuruan. Ujian kejuruan ini akan dilaksanakan pada tanggal 15 Mei 2015.

Setelah selesai mengikuti ujian nasional, siswa SMA dan SMK akan mengikuti ujian kejuruan. Ujian kejuruan ini bertujuan untuk mengukur kemampuan siswa dalam bidang kejuruan yang akan dipelajari di perguruan tinggi kejuruan. Ujian kejuruan ini akan dilaksanakan pada tanggal 15 Mei 2015.

Setelah selesai mengikuti ujian nasional, siswa SMA dan SMK akan mengikuti ujian kejuruan. Ujian kejuruan ini bertujuan untuk mengukur kemampuan siswa dalam bidang kejuruan yang akan dipelajari di perguruan tinggi kejuruan. Ujian kejuruan ini akan dilaksanakan pada tanggal 15 Mei 2015.

Setelah selesai mengikuti ujian nasional, siswa SMA dan SMK akan mengikuti ujian kejuruan. Ujian kejuruan ini bertujuan untuk mengukur kemampuan siswa dalam bidang kejuruan yang akan dipelajari di perguruan tinggi kejuruan. Ujian kejuruan ini akan dilaksanakan pada tanggal 15 Mei 2015.

Setelah selesai mengikuti ujian nasional, siswa SMA dan SMK akan mengikuti ujian kejuruan. Ujian kejuruan ini bertujuan untuk mengukur kemampuan siswa dalam bidang kejuruan yang akan dipelajari di perguruan tinggi kejuruan. Ujian kejuruan ini akan dilaksanakan pada tanggal 15 Mei 2015.

Setelah selesai mengikuti ujian nasional, siswa SMA dan SMK akan mengikuti ujian kejuruan. Ujian kejuruan ini bertujuan untuk mengukur kemampuan siswa dalam bidang kejuruan yang akan dipelajari di perguruan tinggi kejuruan. Ujian kejuruan ini akan dilaksanakan pada tanggal 15 Mei 2015.

# Makna Kerja Sama RI-PNG

Oleh A Kardiyat Wharyanto

Setelah melakukan kunjungan ke Indonesia, Menteri Luar Negeri PNG, John Momot, mengatakan bahwa kerja sama antara Indonesia dan PNG akan semakin meningkat. Kerja sama ini akan mencakup berbagai bidang, termasuk ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.

Setelah melakukan kunjungan ke Indonesia, Menteri Luar Negeri PNG, John Momot, mengatakan bahwa kerja sama antara Indonesia dan PNG akan semakin meningkat. Kerja sama ini akan mencakup berbagai bidang, termasuk ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.

Setelah melakukan kunjungan ke Indonesia, Menteri Luar Negeri PNG, John Momot, mengatakan bahwa kerja sama antara Indonesia dan PNG akan semakin meningkat. Kerja sama ini akan mencakup berbagai bidang, termasuk ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.

Setelah melakukan kunjungan ke Indonesia, Menteri Luar Negeri PNG, John Momot, mengatakan bahwa kerja sama antara Indonesia dan PNG akan semakin meningkat. Kerja sama ini akan mencakup berbagai bidang, termasuk ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.

Setelah melakukan kunjungan ke Indonesia, Menteri Luar Negeri PNG, John Momot, mengatakan bahwa kerja sama antara Indonesia dan PNG akan semakin meningkat. Kerja sama ini akan mencakup berbagai bidang, termasuk ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.

Setelah melakukan kunjungan ke Indonesia, Menteri Luar Negeri PNG, John Momot, mengatakan bahwa kerja sama antara Indonesia dan PNG akan semakin meningkat. Kerja sama ini akan mencakup berbagai bidang, termasuk ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.

Setelah melakukan kunjungan ke Indonesia, Menteri Luar Negeri PNG, John Momot, mengatakan bahwa kerja sama antara Indonesia dan PNG akan semakin meningkat. Kerja sama ini akan mencakup berbagai bidang, termasuk ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.

Setelah melakukan kunjungan ke Indonesia, Menteri Luar Negeri PNG, John Momot, mengatakan bahwa kerja sama antara Indonesia dan PNG akan semakin meningkat. Kerja sama ini akan mencakup berbagai bidang, termasuk ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.

Setelah melakukan kunjungan ke Indonesia, Menteri Luar Negeri PNG, John Momot, mengatakan bahwa kerja sama antara Indonesia dan PNG akan semakin meningkat. Kerja sama ini akan mencakup berbagai bidang, termasuk ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.

Setelah melakukan kunjungan ke Indonesia, Menteri Luar Negeri PNG, John Momot, mengatakan bahwa kerja sama antara Indonesia dan PNG akan semakin meningkat. Kerja sama ini akan mencakup berbagai bidang, termasuk ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.

## DARI PEMBACA

**Majunya Perdanan Sejahteraan Nelayan**  
Pembaca yang terhormat, saya ingin menyampaikan apresiasi kepada pemerintah Indonesia yang telah memperhatikan kesejahteraan nelayan. Berbagai kebijakan yang telah diambil sangat membantu dalam meningkatkan taraf hidup nelayan.

**Majunya Kemaritiman dan Pertanian**  
Sektor perikanan dan pertanian merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia. Dengan dukungan pemerintah yang kuat, kedua sektor ini akan semakin maju dan berkembang. Kami berharap pemerintah terus meningkatkan investasi di sektor-sektor ini.

**Perbaikan Infrastruktur**  
Infrastruktur yang baik sangat penting untuk mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia. Kami berharap pemerintah terus meningkatkan investasi dalam pembangunan infrastruktur, terutama di daerah-daerah yang kurang berkembang.

**Transparansi Anggaran**  
Transparansi anggaran sangat penting untuk memastikan bahwa dana publik digunakan secara efektif dan efisien. Kami berharap pemerintah meningkatkan transparansi anggaran dan melibatkan masyarakat dalam proses pengambilan keputusan.

Disampaikan melalui surat pembaca kepada Sekretaris Jenderal Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan RI, Jakarta, 12 Mei 2015.

Halaman ini merupakan bagian dari edisi khusus yang membahas tentang pembangunan manusia dan kebudayaan. Kami berharap artikel ini dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang berbagai tantangan dan peluang yang dihadapi Indonesia.

Halaman ini merupakan bagian dari edisi khusus yang membahas tentang pembangunan manusia dan kebudayaan. Kami berharap artikel ini dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang berbagai tantangan dan peluang yang dihadapi Indonesia.